

ANALISIS POLA KEMITRAAN KOPERASI XXX DENGAN PT YYY DI LEMBANG

Andira Yulinar Putri

¹ Andira Yulinar Putri, ² Fadila Marga Saty, ² Muhammad Zaini.

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ² Dosen Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung
Jl. Soekarno - Hatta No.10 Rajabasa, Bandar Lampung
email¹: andirayp47@gmail.com

ABSTRAK

Kemitraan adalah strategi bisnis yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu dengan prinsip saling menguntungkan. Koperasi XXX merupakan pengembangan dari Kelompok Tani yang bergerak dalam bidang pendistribusian hasil pertanian hortikultura, Koperasi XXX melakukan kemitraan dengan PT YYY berdasarkan surat perjanjian kerjasama kemitraan komoditas paprika. Banyaknya jenis kontrak yang dibuat oleh PT YYY dalam proses kerjasama kemitraan menyebabkan petani kesulitan untuk mengikuti peraturan yang ada di PT YYY tentang perubahan kontrak harga yang berubah tiap 3 bulan sekali dan petani hanya sebagai penerima harga. Laporan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola kemitraan serta menganalisis pelaksanaan kemitraan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh : (1) Pola kemitraan yang dijalankan oleh Koperasi XXX dengan PT YYY adalah pola kemitraan subkontrak, (2) Pelaksanaan kemitraan yang meliputi tahap sebelum, proses, dan sesudah pelaksanaan terealisasi dengan baik berdasarkan surat perjanjian kerjasama antara Koperasi XXX dengan PT YYY.

Kata Kunci: Paprika, Pelaksanaan Kemitraan, Pola Kemitraan

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha agribisnis di Indonesia telah membuka wacana baru dalam praktek agribisnis. Salah satu bentuk usaha agribisnis yang cukup banyak dilakukan oleh petani/pembudidaya adalah dengan konsep kemitraan. Zakaria (2015) menyatakan bahwa konsep dan pola kemitraan yang ditawarkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain berbeda-beda. Beberapa hal yang mempengaruhi konsep dan pola kemitraan adalah jenis komoditas yang dibudidayakan, permintaan konsumen dari komoditas yang dibudidayakan, serta pangsa pasar dari komoditas yang dibudidayakan.

Koperasi XXX merupakan Koperasi pertama yang menjalankan kemitraan pada tahun

2014 dengan PT YYY di Lembang. Koperasi XXX adalah lembaga usaha petani yang berada di Desa Cibodas. Lembaga usaha ini merupakan pengembangan dari Kelompok Tani ABC yang ada di Desa Cibodas, karena para pengagas dan pendiri Koperasi ini adalah para pengurus Kelompok Tani yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan para anggota yang berprofesi sebagai petani hortikultura dalam memasarkan produk hortikultura. Koperasi XXX merupakan fasilitator dalam hal memasarkan hasil komoditas hortikultura yang dihasilkan para petani di Kelompok Tani ABC, beberapa komoditas hortikultura yang di distribusikan adalah paprika merah, paprika hijau, tomat, *romaine lettuce*, dan buncis.

PT YYY merupakan perusahaan yang berkantor pusat di Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan yang bergerak di bidang *restaurant & food service* dan memerlukan bahan baku sayuran segar untuk diolah menjadi makanan lalu dihidangkan kepada konsumen. PT YYY mempunyai peraturan *transbability* di dalam kerjasama dengan agen/pemasok sayuran, hal ini untuk mencegah adanya *something wrong* pada bahan baku sayuran, PT YYY akan lebih mudah untuk mengetahui darimana sumber bahan baku sayuran yang didapat.

Keberhasilan pola kemitraan tergantung pada penerapannya, Sunarko (2009) mengatakan bahwa kunci kemitraan adalah suatu proses yang memerlukan peningkatan intensitas hubungan berdasarkan kepercayaan yang nyata dan terukur. Kemitraan harus terdapat komitmen yang saling memuaskan kedua pihak dan menumbuhkan saling ketergantungan. Tolak ukur keberhasilan kemitraan dilihat dari mekanisme, hak dan kewajiban, serta efektivitas kerjasama yang dilakukan. PT YYY melakukan kemitraan dengan Koperasi XXX berlandaskan prinsip *transbability*. PT YYY berperan sebagai fasilitator dalam memberikan sarana/fasilitas kepada Koperasi XXX dalam melakukan produksi komoditas paprika hijau dan paprika merah, sedangkan Koperasi XXX berperan sebagai pemasok bahan baku sayuran paprika (hijau dan merah) serta menjamin terjaganya kualitas, kuantitas dan kontinuitas bahan baku sayuran untuk outlet-outlet *restaurant* YYY, untuk mengetahui permintaan sayuran paprika oleh PT YYY kepada Koperasi XXX dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Permintaan sayuran paprika Bulan Januari-Maret 2018

Jenis Sayuran (Kg)	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
Paprika Hijau	470	483	572
Paprika Merah	294	381	290

Tabel 1 merupakan data permintaan sayuran bulan Januari-Maret 2018, permintaan sayuran paprika hijau terus bertambah tiap bulannya, sementara permintaan sayuran paprika merah cenderung fluktuatif, produk paprika yang akan di jual ke PT YYY harus memenuhi persyaratan mutu GAP (*Good Agriculture Practices*) dan *Standard Raw Material Greenbell/Redbell*, dan harga yang telah ditetapkan berdasarkan kontrak perjanjian harga. Banyaknya jenis kontrak yang dibuat oleh PT YYY dalam proses kerjasama kemitraan menyebabkan petani kesulitan untuk mengikuti peraturan yang ada di PT YYY yaitu tentang perubahan kontrak harga yang berubah tiap 3 bulan sekali oleh PT YYY dan petani bertindak sebagai *price taker*/penerima harga. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan pola kemitraan (komoditas paprika) antara Koperasi XXX dengan PT YYY dan menganalisis pelaksanaan kemitraan (komoditas paprika) antara Koperasi XXX dengan PT YYY.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode survei. Metode kerja yang dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan pekerja di Koperasi XXX dan melakukan pengamatan tentang pokok pembahasan yang

akan dijadikan topik dalam tugas akhir dengan menyesuaikan waktu kerja yang telah ditetapkan oleh Koperasi XXX. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah data primer dan data sekunder dengan metode analisis data kualitatif menggunakan kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

PEMBAHASAN

Pola Kemitraan

Pola kemitraan merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja para pelaku agribisnis khususnya petani/pengusaha (Haeruman, 2001). Keterlibatan petani/pengusaha dalam pola kemitraan terbukti merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani (Rudiyanto, 2014). Pola kemitraan yang saat ini dijalankan oleh Koperasi XXX dengan PT YYY adalah pola kemitraan subkontrak, merupakan pola antara perusahaan dengan kelompok mitra yang memproduksi komponen yang diperlukan perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya, pihak PT YYY bertindak sebagai Pihak Pertama dan Koperasi XXX bertindak sebagai Pihak Kedua. Kemitraan ini ditandai dengan adanya kesepakatan kontrak bersama yang meliputi volume, harga, mutu, dan waktu. Kontrak kerjasama yang dijalankan Koperasi XXX dengan PT YYY dimulai dari tanggal 18 Juni 2014 – 18 Juni 2019 (selama 5 tahun), komponen yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebagai berikut :

1. Volume

Volume merupakan jumlah/permintaan sayuran paprika dari PT YYY yang harus dipenuhi oleh Koperasi XXX, permintaan

tersebut harus dipenuhi sesuai dengan jumlah order paprika hijau dan paprika merah.

2. Harga

Harga yang ditetapkan berdasarkan persetujuan atas dasar perhitungan HPP dan persentase keuntungan yang diinginkan oleh Koperasi XXX serta spesifikasi produk yang diinginkan oleh PT YYY. Setiap 3 bulan sekali ada perubahan kontrak harga walaupun harga produk tetap sama/naik jika terjadi kenaikan biaya saprodi yang mempengaruhi harga produk.

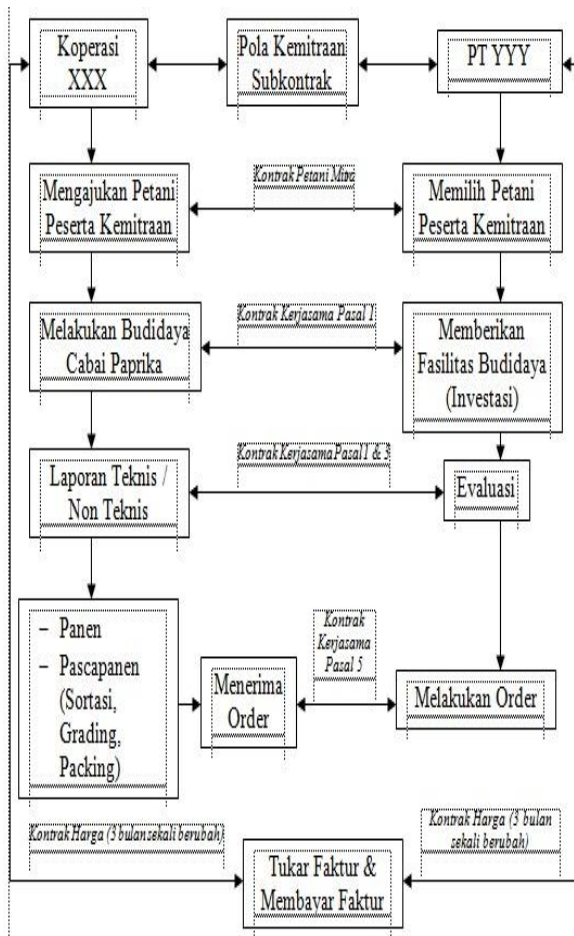
3. Mutu

Komoditas Paprika yang dibudidayakan telah memenuhi GAP (*Good Agriculture Practices*) yaitu telah melakukan pedoman/norma budidaya yang baik untuk mendapatkan produk yang aman dikonsumsi, dapat dilacak asal usulnya serta dapat mengakomodasi keinginan masyarakat bahwa proses produksinya ramah lingkungan dan mempertahankan kesejahteraan pekerja, GAP komoditas paprika. Paprika yang dipilih adalah paprika yang memiliki kriteria *Standard Raw Material Greenbell/Redbell* dari PT YYY.

4. Waktu

- a. Waktu perjanjian kontrak berlangsung selama 5 tahun dan dapat dilanjutkan dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.
- b. Order lead time yang diberlakukan Koperasi XXX untuk PT YYY 1x24 jam (maksimal jam 17.00, H-1).

Pola kemitraan subkontrak antara Koperasi XXX dengan PT YYY pada gambar 2.



Gambar 2. Pola kemitraan subkontrak Koperasi XXX dengan PT YYY

Pelaksanaan Kemitraan

Sutawi (2008) kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau besar yang memperhatikan prinsip saling menguntungkan, untuk mewujudkan kemitraan usaha diperlukan tahapan-tahapan agar pelaksanaannya berjalan lancar. Tahap-tahap kemitraan usaha Koperasi XXX dengan PT YYY adalah :

1) Tahap Sebelum Pelaksanaan Kemitraan

Tahap yang dijalankan oleh kedua belah pihak berlandaskan surat perjanjian kontrak yang telah dibuat dan disepakati, adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a) Koperasi XXX

Sebelum melakukan kemitraan, Koperasi XXX mempersiapkan hal-hal yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian kontrak, Koperasi XXX yang beranggotakan kelompok tani ini melakukan persiapan untuk mengusulkan petani peserta kemitraan dan melakukan persiapan budidaya tanaman paprika dan menyediakan sarana produksi (agro input) budidaya cabai paprika, berupa bibit, pupuk, bahan/material pengendalian hama-penyakit dan air untuk penyiraman.

Koperasi XXX melakukan survei harga pasar untuk menilai gambaran dasar harga yang akan dibuat dengan PT YYY, dan menghitung harga per/kg sayuran berdasarkan % keuntungan HPP yang telah ditentukan yaitu sebesar 70%, penentuan harga ini bertujuan untuk mencegah terjadinya fluktuasi harga pasar.

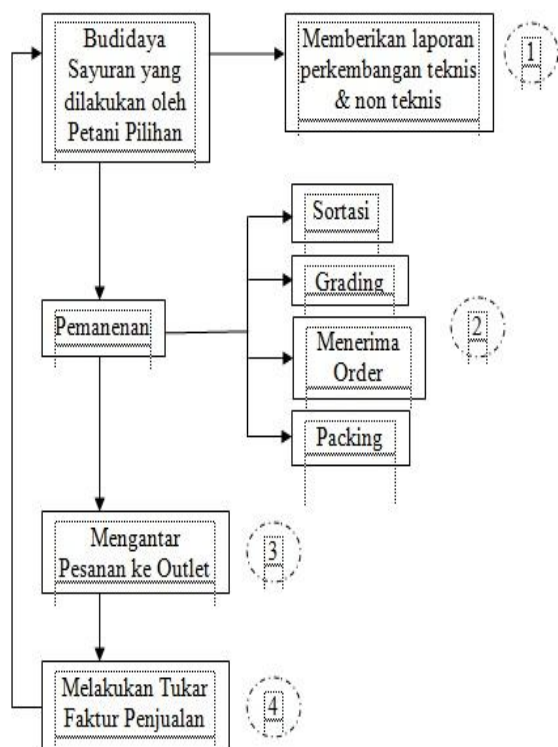
b) PT YYY

Memilih petani peserta kemitraan dari usulan Koperasi XXX dan menyediakan fasilitas budidaya cabai paprika yang terdiri dari Rumah pemeliharaan berupa *Green House* yang berukuran 500 m², fasilitas/alat pengairan (Irigasi) termasuk fasilitas/alat pemupukan berupa tower air dan kolam air penampungan serta peralatan pengairan seperti sanyo selang dan pipa, fasilitas/alat pengendalian hama penyakit berupa tank sprayer, menyediakan fasilitas/alat panen dan pasca panen, termasuk pengangkutan/transportasi hasil panen ketempat gudang penyimpanan dalam areal produksi budidaya paprika berupa kontainer dan angkong.

2) Tahap Proses Pelaksanaan Kemitraan

a) Koperasi XXX

Proses Pelaksanaan oleh Koperasi XXX pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses pelaksanaan yang dilakukan Koperasi XXX

Pada gambar 4 menjelaskan bahwa Koperasi XXX melakukan :

1. Kegiatan budidaya sayuran paprika dilakukan oleh petani peserta pilihan PT YYY atas rekomendasi dari pihak XXX, petani tersebut harus memiliki kriteria yang telah ditentukan, kegiatan budidaya paprika dimulai dari penyemaian, penanaman, penyiraman, pemupukan serta pemanenan, pada saat melakukan kegiatan budidaya, Koperasi XXX melakukan laporan lisan/tertulis tentang kegiatan budidaya paprika kepada PT YYY yaitu pada saat akan melakukan kegiatan penyemaian & penanaman, pada saat tanaman terkena serangan hama dengan melampirkan

bukti foto dan laporan setiap 1 bulan sekali agar pertumbuhan tanaman paprika terpantau dengan baik dan benar-benar terjaga kualitasnya.

2. Kegiatan pemanenan, pemanenan dilakukan setelah tanaman berusia $\pm 2,5$ bulan untuk paprika hijau dan usia $\pm 3,5$ bulan untuk paprika merah terhitung setelah tanaman paprika ditanam di dalam *green house*, tanaman paprika dapat dipanen setiap ± 1 minggu sekali setiap pagi selama 7 bulan atau sampai tanaman paprika tidak produktif lagi, setelah melakukan kegiatan pemanenan, kegiatan yang selanjutnya adalah penanganan pascapanen yang meliputi, sortasi & grading. Sortasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memisahkan buah paprika yang sehat dari paprika yang rusak (cacat) karena serangan hama dan penyakit, dari hasil sortasi, kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan ukuran buah dalam 4 kategori, yaitu: (a) kecil, diameter buah 6,5-8 cm, berat buah 120-160 gram, (b) sedang, diameter buah 7,5-9,5 cm, berat buah 160-200 gram, (c) besar, diameter buah 9-11 cm, berat buah 200-250 gram, dan (d) sangat besar, diameter buah > 11 cm, berat buah > 250 gram).

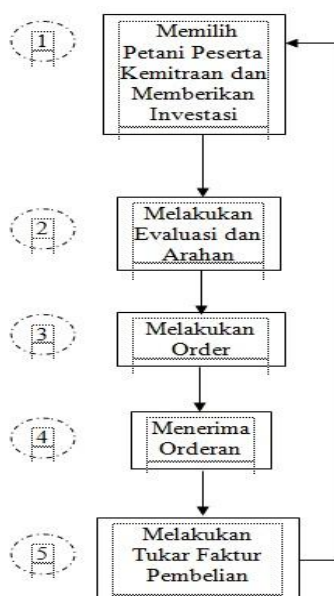
Setelah melakukan penanganan pascapanen, Koperasi XXX akan menerima orderan dari outlet-outlet YYY & YYY Delivery milik PT YYY, orderan biasanya diterima pada siang hari dengan batas waktu hingga jam 5 sore dan hanya dilakukan pada hari Minggu-Jumat, kemudian orderan ini akan di packing pada jam 7 malam, packing untuk sayuran paprika tidak terlalu rumit, cukup dengan ditimbang dan dimasukkan kedalam kantong plastik yang

telah ditulis nama outlet dan jumlah pesanannya, mengingat bahwa sayuran paprika ini akan langsung diterima oleh dapur restoran.

3. Packingan paprika akan dikirim keesokan harinya oleh 2 orang pekerja di Koperasi XXX mulai pukul jam 6 pagi sampai dengan selesai menggunakan kendaraan sepeda motor.
4. Setiap mengantar pesanan sayuran ke outlet, Koperasi XXX akan meminta tanda tangan Kepala Cheff di tiap YYY & YYY Delivery di nota/faktur penjualan sebagai bukti bahwa pesanan yang diterima telah sesuai dengan yang diantar kemudian nota/faktur itu akan dikumpulkan untuk ditukar menjadi uang, kegiatan tukar faktur antara Koperasi XXX dengan PT YYY dilakukan 2 minggu sekali (14 hari) setiap hari selasa di YYY Buah Batu Bandung.

b) PT YYY

Proses pelaksanaan oleh PT YYY pada Gambar 6.



Gambar 6. Proses pelaksanaan yang dilakukan oleh PT YYY

Pada Gambar 6 menjelaskan bahwa PT YYY melakukan kegiatan :

1. Pemberian investasi kepada Koperasi XXX berupa :
 - a. Green House untuk tempat budidaya tanaman paprika
 - b. Sarana/fasilitas pengairan dan pemupukan berupa peralatan irigasi (sanyo, tower, kolam penampungan ABmix, selang, pipa)
 - c. Sarana/fasilitas pengendalian hama penyakit yaitu tank sprayer
 - d. Menyediakan sarana/fasilitas panen dan pascapanen berupa kontainer dan angkong/troli

Investasi ini merupakan fasilitas untuk Koperasi XXX dari PT YYY untuk proses budidaya, selama kemitraan ini berlangsung *Green House* dsb merupakan tetap milik PT XXX, kecuali PT YYY melakukan hibah atau pergantian penjualan kepada Koperasi XXX tergantung dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Jika terjadi kerusakan aset investasi yang disebabkan faktor bencana alam atau termakan usia (penyusutan nilai ekonomis), maka PT YYY akan menggantikan aset investasi yang rusak dengan yang baru, kecuali kerusakan tersebut disebabkan oleh kelalaian pihak Koperasi XXX, maka Koperasi XXX lah yang akan mengganti kerusakan tersebut, PT YYY juga berhak menentukan Petani Peserta Kemitraan atas usulan dari beberapa Petani yang diajukan oleh Koperasi XXX.

2. Kegiatan Evaluasi dan Arahkan dilakukan setiap 1 siklus tanam berdasarkan laporan-laporan teknis dan non-teknis yang diberikan secara lisan dan tertulis oleh pihak Koperasi

- XXX, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui adanya pelanggaran dalam kemitraan atau tidak, jika terjadi pelanggaran maka pihak dari Petani Koperasi XXX dapat dikenakan sanksi yang telah disepakati.
3. Outlet-outlet YYY & YYY Delivery yang akan melakukan order berjumlah 24 outlet, dari outlet-outlet YYY & YYY Delivery yang ada di Bandung, tidak semuanya melakukan order setiap hari, tergantung dengan habisnya stok sayuran yang telah di order, misalnya dalam 1 minggu 1 outlet hanya melakukan 2 kali order dan outlet tiap hari yang melakukan itu berbeda-beda, waktu dan jam order yang telah ditetapkan mulai siang hari sampai dengan pukul 5 sore (maksimal) pada hari Minggu-Jum'at.
 4. Setelah outlet-outlet melakukan order, keesokan paginya outlet-outlet tersebut akan menerima orderan sayuran tersebut, sayuran tersebut diperiksa kembali dengan cara menimbang ulang berat sayuran dan memeriksa apakah ada sayuran yang rusak atau busuk, setelah semuanya sudah selesai dan sesuai dengan orderan, maka pihak Kepala Cheff akan menandatangani faktur yang telah disiapkan oleh Koperasi XXX.
 5. PT YYY akan membayar semua sayuran yang telah diterima dengan cara membayar/menukar faktur yang telah dicatat dan dikumpulkan oleh Koperasi XXX, setiap 2 minggu sekali (14 hari) pada hari Selasa pihak Koperasi XXX akan menemui pihak PT YYY di YYY Buah Batu Bandung.

3) Tahap Sesudah Pelaksanaan Kemitraan (Evaluasi/Perkembangan)

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemitraan kerjasama antara kedua pihak sudah terealisasi dengan baik atau tidak, pelaksanaan kemitraan yang terjalin antara Koperasi XXX dengan PT YYY telah berjalan sesuai dengan perjanjian kontrak yang sudah disepakati dan terealisasi dengan baik, yaitu dari segi tanggung jawab dan hak, bahkan kemitraan ini semakin berkembang dengan adanya permintaan sayuran komoditas lain dari PT YYY kepada Koperasi XXX selain paprika merah dan hijau, yaitu sayuran *romaine lettuce*, tomat dan buncis, data permintaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Permintaan sayuran *romaine lettuce*, tomat dan buncis Bulan Januari-Maret 2018

Jenis Sayuran (Kg)	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
<i>Romaine Lettuce</i>	259	236,5	373
Tomat	802	601	797,5
Buncis	316	797,5	404

Tabel 3 merupakan data permintaan sayuran pada Bulan Januari – Maret 2018, dapat dilihat bahwa rata-rata permintaan tersebut meningkat, yang menandakan bahwa produk sayuran yang dihasilkan oleh Koperasi XXX sangat baik dalam segi kualitas dan kuantitasnya sehingga permintaannya semakin meningkat, penentuan harga jual/beli juga sama yaitu setiap 3 bulan sekali terdapat pembaruan harga jual, pembaruan harga jual/beli, akan tetapi antara pihak Koperasi XXX dan PT YYY tidak melakukan perjanjian kontrak baru untuk sayuran *romaine lettuce*, tomat dan buncis seperti kontrak yang dibuat untuk sayuran paprika, walaupun

begitu PT YYY juga masih tetap memberikan investasi yang sama dengan kontrak yang pertama kali dibuat, antara kedua belah pihak menanamkan prinsip 3K + 1K dalam kemitraan ini yaitu menjaga Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas serta Komitmen sehingga menurut kedua belah pihak tidak perlu adanya perjanjian kontrak baru antara Koperasi XXX dan PT YYY.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola kemitraan dijalankan oleh Koperasi XXX dengan PT YYY adalah pola kemitraan subkontrak, pihak PT YYY bertindak sebagai Pihak Pertama dan Koperasi XXX bertindak sebagai Pihak Kedua. Kemitraan ini ditandai dengan adanya kesepakatan kerjasama mengenai kontrak yang mencakup volume, harga, mutu, dan waktu dalam jangka 5 tahun.
2. Pelaksanaan kemitraan dan kesepakatan yang terjalin antara Koperasi XXX dengan PT YYY berjalan sesuai dengan perjanjian kontrak yang telah disepakati, mulai dari tahapan sebelum pelaksanaan kemitraan, pada saat kemitraan dan hasil evaluasi dari kemitraan telah sesuai dengan kesepakatan, bahkan kemitraan ini semakin berkembang dengan adanya permintaan sayuran lain dari PT YYY kepada Koperasi XXX selain paprika merah dan hijau, yaitu sayuran *romaine lettuce*, tomat dan buncis.

REFERENSI

Haeruman. 2001. Kemitraan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Yayasan Mitra Pembangunan Desa – Kota. Jakarta.

Rudiyanto, achmad afif. (2014) ‘Pola Kemitraan Koperasi Sejahtera Dalam Meningkatkan Keuntungan Petani Cabai’, *JEJAK Journal of Economics and Policy*, 7(2), pp.100-102. Doi:10.15294/jejak.v7i1.3596.

Sunarko. 2009. Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan. Jakarta : Agromedia Pustaka.

Sutawi. 2008. Pembiayaan Syariah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sektor Agribisnis dengan Pola Kemitraan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 12 (3) : 447-458.

Zakaria, Fauzan. 2015. Pola Kemitraan Agribisnis. Gorontalo : Ideas Publishing.